



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Spesies serangga merupakan makhluk hidup terbanyak di dunia. Ada kurang lebih satu juta spesies serangga yang hidup membuat hewan ini sebagai makhluk terbanyak di dunia, salah satunya kunang-kunang. Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Di dunia terdapat lebih dari dua ribu spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis seluruh dunia (Hanifah, 2008: 08).

Kunang-kunang ialah makhluk mungil yang gemar beterbangan pada saat malam hari dengan pancaran sinar kedap-kedip yang menjadikan suatu kelebihan yang terdapat padanya. Mengutip dari Rahayu dalam Artikel Ilmiah, bahwa:

Kunang-kunang adalah nama umum untuk serangga yang bercahaya dan termasuk ke dalam famili *Lampyridae*, aktif pada malam hari (Nocturnal). Kunang-kunang juga dikenal dengan *firefly*, *lightning bugs*, *glowworms*. Kunang-kunang memiliki organ dan sel khusus (Photocytes) yang mampu menghasilkan cahaya, terdapat pada segmen pertama atau kedua terakhir dari abdomen. Larva dan telur juga dilaporkan menghasilkan cahaya (2007: 01).

Dalam kelompok kunang-kunang diklasifikasi lima subfamilies yang terdiri dari *Photuris*, *Pyraclonema Angulata*, *Lampyrinae*, *Luciolinae* *Lacordaire*, *Otetrinae*. Dari ke lima subfamilies ini memiliki bentuk tubuh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

pipih memanjang dan bagian tengah agak melebar, kunang-kunang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian kepala, dada dan perut. Kunang-kunang merupakan hewan yang keluar pada saat malam hari, kebanyakan ketika cuaca dingin sesudah turun hujan dengan memamerkan ciri khas yang ada padanya yaitu pancaran cahaya kedap-kedip (Rahayu, 2007: 04).

Cahaya yang dihasilkan kunang-kunang bukan hanya sekedar penerang di malam hari, namun ada peran lain dibalik cahaya kedap-kedip tersebut yaitu memberi peringatan tanda bahaya terhadap habitatnya ketika musuh mendekat. Di samping itu juga berfungsi untuk menarik perhatian pasangannya dari kunang-kunang betina. Dalam hal penjelasan tersebut menjadi alasan ketertarikan bagi pengkarya dari ciri khas cahaya kedap-kedip kunang-kunang yang memiliki peran dalam kehidupan saling tolong-menolong terhadap habitatnya, dan terhadap tampilan bentuk visual kunang-kunang dari segi wajah yang menyeramkan seperti wajah predator dan keunikan dari tubuh yang memiliki segmen metameri untuk bisa mengatur tubuh kunang-kunang.

Berdasarkan keunikan dari fungsi-fungsi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam penciptaan karya kriya logam ini. Penggarapan karya seni berupa karya tiga dimensi berbagai ukuran dan bentuk yang difungsikan sebagian karya untuk lampu hias dan karya seni berfungsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

fisik sebagai bagian dari hiasan elemen interior ruangan. Penggarapan karya seni yang memiliki fungsi juga terdapat pesan yang tersirat di dalamnya sebagai pedoman untuk manusia agar tidak mengganggu antar makhluk lain, dibalik kepuasan batin yang kita dapatkan ada makhluk lain yang merasa sengsara atas imbasan manusia.

Penempatan lampu pada karya terletak dibagian badan karya dengan pencahayaan lampu kedap-kedip seperti halnya cahaya kunang-kunang. Proses pembuatan karya ini mengambil bentuk kunang-kunang secara utuh dan dikreasikan dalam bentuk-bentuk kreatif dengan pengayaan-pengayaan dari pengkarya sehingga karya yang diciptakan tidak menjadi kaku. Perwujudan karya menggunakan media logam dalam bentuk plat besi dan besi batangan dengan konstruksi menggunakan teknik las listrik.

B. Rumusan Ide Penciptaan

1. Bagaimana mewujudkan bentuk kunang-kunang sebagai lampu hias dengan media kriya logam.
2. Bagaimana karya logam menjadi media komunikasi visual sebagai penyampai pesan terhadap apresiator.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi S-1 di Program Studi Seni Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- b. Mengembangkan serta menciptakan bentuk-bentuk kebaruan dalam kriya logam.
- c. Memperkaya wawasan terhadap karya seni logam.

2. Manfaat

- a. Terpenuhinya syarat menyelesaikan studi S-1 di Program Studi Seni Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- b. Lahirnya bentuk-bentuk baru dalam karya kriya logam.
- c. Penguasaan dan berluasan wawasan terhadap karya kriya logam.